
Dampak Reformasi Agraria pada Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Indra

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Reformasi agraria telah menjadi perhatian penting dalam konteks pertumbuhan ekonomi lokal di berbagai negara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan akses dan kontrol atas sumber daya agraris, seperti tanah, bagi petani kecil dan masyarakat pedesaan. Dampak dari implementasi reformasi agraria terhadap pertumbuhan ekonomi lokal telah menjadi topik diskusi yang signifikan dalam literatur ekonomi dan kebijakan. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari reformasi agraria terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis literatur dan studi empiris yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi reformasi agraria dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi lokal. Dampak positif yang teridentifikasi termasuk peningkatan produksi pertanian, diversifikasi ekonomi lokal, peningkatan pendapatan petani, peningkatan akses ke sumber daya dan layanan, serta pengurangan ketimpangan ekonomi antara petani kecil dan pemilik besar. Selain itu, reformasi agraria juga dapat mendorong investasi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan secara keseluruhan. Namun demikian, implementasi reformasi agraria juga dapat menghadapi tantangan dan hambatan, seperti resistensi dari pemilik tanah besar, kurangnya sumber daya dan kapasitas institusi, serta konflik sosial. Oleh karena itu, keberhasilan reformasi agraria dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal sangat tergantung pada desain kebijakan yang tepat, partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan, serta dukungan yang cukup dari pemerintah dan lembaga terkait. Dengan demikian, studi ini menyimpulkan bahwa reformasi agraria memiliki potensi besar untuk menjadi instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan mengurangi ketimpangan di masyarakat pedesaan. Namun, untuk mencapai potensi penuhnya, diperlukan komitmen yang kuat dari pemerintah, pemangku kepentingan, dan masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci: Reformasi Agraria, Pertumbuhan Ekonomi Lokal, Dampak



PENDAHULUAN

Reformasi agraria telah menjadi sorotan utama dalam diskursus pembangunan ekonomi di banyak negara, terutama di wilayah pedesaan di mana sebagian besar populasi bergantung pada pertanian sebagai sumber penghidupan utama. Konsep ini mengacu pada serangkaian kebijakan, peraturan, dan tindakan yang ditujukan untuk merombak struktur kepemilikan dan distribusi tanah, dengan tujuan utama untuk meningkatkan akses, kontrol, dan kesejahteraan bagi petani kecil dan masyarakat pedesaan secara keseluruhan.

Pentingnya reformasi agraria tidak hanya terletak pada perubahan langsung dalam kepemilikan tanah, tetapi juga pada dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Pertumbuhan ekonomi lokal merupakan indikator vital dalam mengevaluasi kesejahteraan dan keberlanjutan ekonomi suatu wilayah, khususnya di pedesaan di mana kegiatan pertanian dan sektor terkait memainkan peran penting dalam pembentukan perekonomian lokal.

Dalam konteks ini, pengaruh dari implementasi reformasi agraria terhadap pertumbuhan ekonomi lokal menjadi subjek penelitian yang menarik dan penting. Melalui pembahasan mengenai dampak reformasi agraria pada pertumbuhan ekonomi lokal, kita dapat memahami secara lebih mendalam bagaimana kebijakan pertanahan yang lebih adil dan inklusif dapat mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat lokal.

Dalam pembahasan ini, akan dieksplorasi berbagai aspek yang terkait dengan dampak reformasi agraria pada pertumbuhan ekonomi lokal, termasuk peningkatan produktivitas pertanian, diversifikasi ekonomi, distribusi pendapatan, akses terhadap sumber daya dan layanan, serta efeknya terhadap ketimpangan ekonomi dan sosial di masyarakat pedesaan. Melalui analisis yang komprehensif tentang topik ini, kita dapat mengidentifikasi peluang, tantangan, dan implikasi kebijakan yang terkait dengan reformasi agraria dalam konteks pertumbuhan ekonomi lokal.

Dengan demikian, pendahuluan ini bertujuan untuk menyajikan landasan yang kuat bagi pemahaman lebih lanjut tentang hubungan antara reformasi agraria dan pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui penelusuran literatur dan penelitian empiris terkait, kita dapat merangkum temuan-temuan kunci dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kebijakan pertanahan yang progresif dapat menjadi katalisator bagi pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal.

Dalam konteks global yang terus berubah, pertanian dan sektor pedesaan memiliki peran penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi lokal, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan ketahanan pangan. Namun, paradigma pertanian tradisional sering kali didominasi oleh struktur kepemilikan tanah yang tidak merata, di mana sejumlah kecil pemilik tanah besar mengontrol sebagian besar lahan, sementara petani kecil dan

masyarakat pedesaan lainnya sering kali memiliki akses yang terbatas atau bahkan diabaikan terhadap sumber daya tersebut.

Dalam situasi seperti ini, reformasi agraria muncul sebagai respons yang penting untuk memperbaiki ketidaksetaraan dalam kepemilikan tanah dan mengembangkan potensi ekonomi lokal. Melalui perubahan struktural dalam kepemilikan tanah, reformasi agraria bertujuan untuk memastikan akses yang lebih adil dan merata terhadap sumber daya tanah bagi semua lapisan masyarakat pedesaan, termasuk petani kecil, buruh tani, dan kelompok rentan lainnya.

Namun, efektivitas dan dampak dari reformasi agraria terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dapat bervariasi tergantung pada konteks sosial, politik, dan ekonomi setempat. Faktor-faktor seperti implementasi kebijakan yang tepat, partisipasi masyarakat, infrastruktur pendukung, dan dukungan kelembagaan dapat memengaruhi hasil dari upaya reformasi agraria.

Oleh karena itu, penting untuk memahami secara holistik bagaimana reformasi agraria dapat membentuk dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan demikian, analisis mendalam tentang dampak dari reformasi agraria pada berbagai aspek pertumbuhan ekonomi lokal menjadi esensial dalam upaya mengembangkan strategi pembangunan pedesaan yang berkelanjutan dan inklusif.

Dalam kerangka ini, penelitian ini akan melihat lebih dekat bagaimana reformasi agraria dapat menjadi kunci untuk meningkatkan produktivitas, keberlanjutan, dan inklusivitas ekonomi lokal. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang peran reformasi agraria dalam merangsang pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan dampak yang positif bagi masyarakat pedesaan.

Latar Belakang

Pertanian dan sektor pedesaan telah menjadi bagian integral dari struktur sosial, ekonomi, dan budaya di banyak negara di seluruh dunia. Di banyak wilayah, terutama di negara berkembang, sektor pertanian dan pedesaan masih menjadi tulang punggung perekonomian lokal, menyediakan mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk, serta menjadi sumber pangan, pendapatan, dan keselamatan pangan bagi masyarakat. Namun, dalam banyak kasus, sektor ini dihadapkan pada tantangan yang signifikan, termasuk ketidaksetaraan dalam kepemilikan dan akses terhadap sumber daya tanah, rendahnya produktivitas, dan kemiskinan pedesaan.

Di tengah tantangan tersebut, reformasi agraria telah menjadi sorotan utama dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, memperbaiki ketidaksetaraan

dalam kepemilikan tanah, serta memacu pertumbuhan ekonomi lokal. Konsep reformasi agraria mencakup berbagai strategi kebijakan dan tindakan yang ditujukan untuk memperbaiki struktur kepemilikan tanah, mempromosikan redistribusi yang lebih adil dari sumber daya agraris, dan meningkatkan akses petani kecil dan kelompok rentan lainnya terhadap lahan, teknologi, dan sumber daya lainnya.

Meskipun reformasi agraria menjanjikan potensi besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal dan mengurangi kemiskinan di pedesaan, implementasinya sering kali dihadapkan pada berbagai kendala dan tantangan. Faktor-faktor seperti resistensi dari pemilik tanah besar, kekurangan dana, kapasitas institusi yang rendah, dan konflik sosial seringkali menjadi hambatan dalam mewujudkan tujuan reformasi agraria.

Namun, di sisi lain, ada juga contoh keberhasilan dari reformasi agraria yang telah membawa dampak positif yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi lokal, termasuk peningkatan produksi pertanian, diversifikasi ekonomi, peningkatan pendapatan petani, dan peningkatan akses terhadap layanan dan infrastruktur.

Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara reformasi agraria dan pertumbuhan ekonomi lokal menjadi semakin penting. Melalui analisis yang komprehensif tentang dampak dan implikasi dari reformasi agraria, kita dapat mengidentifikasi peluang, tantangan, dan strategi kebijakan yang efektif dalam memanfaatkan potensi reformasi agraria untuk merangsang pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam dampak dari reformasi agraria pada pertumbuhan ekonomi lokal, dengan fokus khusus pada berbagai aspek termasuk produktivitas pertanian, distribusi pendapatan, akses terhadap sumber daya, dan ketimpangan ekonomi di masyarakat pedesaan. Dengan memahami secara holistik dinamika antara reformasi agraria dan pertumbuhan ekonomi lokal, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pembuat kebijakan, praktisi pembangunan, dan akademisi dalam upaya mereka untuk mempromosikan pembangunan pedesaan yang berkelanjutan dan inklusif.

Di banyak negara, tantangan dan peluang yang terkait dengan pertanian dan sektor pedesaan semakin terakomodasi dalam konteks global yang berubah secara cepat. Faktor-faktor seperti perubahan iklim, urbanisasi, dan globalisasi telah memberikan tekanan tambahan pada sektor pertanian tradisional dan struktur sosial di pedesaan. Akibatnya, ada kebutuhan mendesak untuk mengadaptasi kebijakan dan praktik agraris yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat pedesaan yang semakin kompleks.

Dalam kerangka ini, reformasi agraria muncul sebagai salah satu strategi kunci untuk mengatasi ketidaksetaraan dalam kepemilikan tanah dan memperbaiki kondisi ekonomi

dan sosial di pedesaan. Namun, perlu diakui bahwa reformasi agraria bukanlah solusi tunggal untuk semua masalah di sektor pertanian dan pedesaan. Sebaliknya, itu adalah bagian dari strategi yang lebih luas yang mencakup pembangunan infrastruktur, pengembangan teknologi pertanian, pemberdayaan komunitas lokal, dan dukungan kelembagaan yang diperlukan untuk memastikan transformasi yang berkelanjutan.

Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan kerangka hukum, politik, dan sosial di mana reformasi agraria diimplementasikan. Setiap konteks memiliki karakteristik uniknya sendiri yang dapat memengaruhi keberhasilan dan dampak dari reformasi agraria. Oleh karena itu, pendekatan yang sangat terkustomisasi dan kontekstual diperlukan dalam merancang dan melaksanakan kebijakan reformasi agraria yang efektif dan berkelanjutan.

Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang latar belakang, konteks, dan dinamika yang mempengaruhi reformasi agraria, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi literatur dan praktik pembangunan pedesaan. Dengan menggali lebih dalam dampak reformasi agraria pada pertumbuhan ekonomi lokal, kita dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan yang ada, serta merancang strategi kebijakan yang lebih efektif dalam mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di pedesaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan campuran yang mengintegrasikan analisis literatur dan studi empiris untuk menyelidiki dampak reformasi agraria pada pertumbuhan ekonomi lokal. Pendekatan campuran ini dianggap relevan karena memungkinkan penggabungan keuntungan dari kedua metode penelitian untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

1. Analisis Literatur:

- Tahap awal penelitian melibatkan analisis ekstensif terhadap literatur yang relevan, termasuk jurnal akademis, buku, laporan penelitian, dan kebijakan terkait reformasi agraria dan pertumbuhan ekonomi lokal.*
- Analisis literatur ini bertujuan untuk memahami perkembangan teoritis dan empiris terkait hubungan antara reformasi agraria dan pertumbuhan ekonomi lokal, serta untuk mengidentifikasi kerangka konseptual dan variabel-variabel yang relevan untuk studi ini.*

2. Studi Empiris:

- Studi empiris dilakukan melalui survei lapangan dan analisis data primer dan sekunder.*
- Survei lapangan dilakukan di beberapa lokasi yang mewakili konteks pedesaan yang berbeda dalam suatu negara, dengan melibatkan responden yang mewakili berbagai pemangku kepentingan, termasuk petani kecil, pemilik tanah besar, petugas pemerintah, dan anggota masyarakat pedesaan lainnya.*

- Instrumen survei dikembangkan untuk mengumpulkan data tentang persepsi, pengalaman, dan dampak reformasi agraria pada pertumbuhan ekonomi lokal, serta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasinya.
- Data primer juga dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman dan perspektif partisipan terkait dengan topik penelitian.

3. Analisis Data:

- Data yang terkumpul dari survei lapangan, wawancara, dan diskusi kelompok dianalisis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.
- Analisis kualitatif melibatkan pengkodean tematik dari data kualitatif, yang memungkinkan identifikasi pola, tema, dan hubungan dalam data.
- Analisis kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data survei secara statistik, termasuk analisis regresi untuk menguji hubungan antara variabel independen (misalnya, implementasi reformasi agraria) dan variabel dependen (misalnya, pertumbuhan ekonomi lokal).

4. Integrasi Temuan:

- Temuan dari analisis literatur dan studi empiris digabungkan untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang dampak reformasi agraria pada pertumbuhan ekonomi lokal.
- Integrasi temuan dilakukan dengan membandingkan dan mengontraskan hasil dari kedua metode penelitian, serta mengidentifikasi kesimpulan bersama dan implikasi kebijakan yang relevan.

Dengan menggabungkan pendekatan campuran ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam dan bermakna tentang hubungan antara reformasi agraria dan pertumbuhan ekonomi lokal, serta menyajikan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di pedesaan.

PEMBAHASAN

Artikel ini mengeksplorasi dampak reformasi agraria pada pertumbuhan ekonomi lokal melalui pendekatan campuran yang mengintegrasikan analisis literatur dan studi empiris. Pembahasan ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara reformasi agraria dan pertumbuhan ekonomi lokal, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi implementasinya dan implikasi kebijakan yang relevan.

1. Dampak Positif Reformasi Agraria:

- Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa reformasi agraria memiliki dampak positif yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi lokal. Peningkatan akses dan kontrol atas sumber daya tanah bagi petani kecil dan masyarakat pedesaan secara keseluruhan telah meningkatkan produktivitas pertanian, diversifikasi ekonomi lokal, dan pendapatan petani.
- Melalui redistribusi tanah yang lebih adil, reformasi agraria juga telah berkontribusi pada pengurangan ketimpangan ekonomi dan sosial di

pedesaan, dengan mengurangi kesenjangan antara petani kecil dan pemilik tanah besar.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Reformasi Agraria:

- *Meskipun memiliki potensi untuk membawa dampak positif, implementasi reformasi agraria sering dihadapkan pada sejumlah faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Resistensi dari pemilik tanah besar, kurangnya sumber daya dan kapasitas institusi, serta konflik sosial merupakan beberapa hambatan yang umum dihadapi dalam proses reformasi agraria.*
- *Selain itu, faktor-faktor seperti kebijakan yang tidak konsisten, birokrasi yang lambat, dan kurangnya dukungan politik juga dapat menghambat implementasi reformasi agraria.*

3. Implikasi Kebijakan:

- *Berdasarkan temuan-temuan tersebut, ada beberapa implikasi kebijakan yang relevan yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas reformasi agraria dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.*
- *Pentingnya desain kebijakan yang tepat, partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan, dan dukungan yang kuat dari pemerintah dan lembaga terkait tidak dapat diabaikan. Reformasi agraria yang sukses memerlukan pendekatan yang berbasis pada konteks lokal, dengan mempertimbangkan karakteristik sosial, ekonomi, dan politik setiap wilayah.*

4. Kesimpulan dan Arahan Penelitian Selanjutnya:

- *Dalam menutup pembahasan ini, penting untuk mencatat bahwa hubungan antara reformasi agraria dan pertumbuhan ekonomi lokal adalah kompleks dan bergantung pada berbagai faktor kontekstual. Meskipun banyak penelitian telah menunjukkan dampak positif, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara lebih mendalam dinamika dan mekanisme yang terlibat dalam hubungan ini.*
- *Studi selanjutnya dapat mengarah pada eksplorasi lebih lanjut tentang efek jangka panjang dari reformasi agraria, evaluasi dampak sosial dan lingkungan yang lebih komprehensif, serta pengembangan strategi kebijakan yang lebih terpadu dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan ekonomi lokal yang inklusif di pedesaan.*

Dengan demikian, pembahasan ini menyoroti pentingnya reformasi agraria dalam konteks pembangunan ekonomi lokal, sambil menekankan kompleksitas dan tantangan yang terlibat dalam implementasinya. Melalui analisis yang mendalam tentang dampak, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan implikasi kebijakan, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman dan pengembangan strategi kebijakan yang lebih efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan di pedesaan.

KESIMPULAN

Melalui analisis yang komprehensif tentang dampak reformasi agraria pada pertumbuhan ekonomi lokal, dapat disimpulkan bahwa reformasi agraria memiliki potensi besar untuk menjadi instrumen penting dalam mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di pedesaan. Meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan dan hambatan, implementasi reformasi agraria telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan pada produktivitas pertanian, diversifikasi ekonomi, distribusi pendapatan, dan akses terhadap sumber daya bagi petani kecil dan masyarakat pedesaan.

Dalam menginterpretasikan temuan-temuan ini, penting untuk diingat bahwa dampak reformasi agraria dapat bervariasi tergantung pada konteks sosial, politik, dan ekonomi setempat. Oleh karena itu, pendekatan yang kontekstual dan berbasis pada partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan menjadi kunci untuk kesuksesan reformasi agraria. Desain kebijakan yang tepat, dukungan politik yang kuat, dan kapasitas institusi yang memadai juga menjadi faktor krusial dalam memastikan efektivitas reformasi agraria dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Dengan mempertimbangkan keragaman konteks dan tantangan yang terlibat, ada beberapa implikasi kebijakan yang relevan yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas reformasi agraria di berbagai negara dan wilayah. Pertama, penting untuk memperkuat kelembagaan dan kapasitas institusi untuk mendukung implementasi reformasi agraria yang efektif dan berkelanjutan. Kedua, partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan, termasuk petani kecil, pemilik tanah besar, pemerintah, dan masyarakat sipil, harus ditingkatkan dalam semua tahapan proses reformasi agraria. Ketiga, desain kebijakan yang fleksibel dan adaptif diperlukan untuk mempertimbangkan keragaman kondisi lokal dan kebutuhan masyarakat pedesaan. Terakhir, perlindungan hak-hak petani kecil dan kelompok rentan lainnya harus menjadi prioritas dalam setiap reformasi agraria untuk memastikan inklusivitas dan keadilan sosial.

Meskipun telah ada banyak penelitian tentang dampak reformasi agraria, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara lebih mendalam dinamika dan mekanisme yang terlibat dalam hubungan antara reformasi agraria dan pertumbuhan ekonomi lokal. Studi selanjutnya dapat mengeksplorasi efek jangka panjang dari reformasi agraria, evaluasi dampak sosial dan lingkungan yang lebih komprehensif, serta pengembangan strategi kebijakan yang lebih terpadu dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan ekonomi lokal yang inklusif di pedesaan.

Dengan demikian, melalui kesimpulan ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan potensi reformasi agraria dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan, serta implikasi

kebijakan yang relevan untuk mendukung upaya pembangunan pedesaan yang berkelanjutan di seluruh dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Eky Ermal, M. (2019). PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA.*
- Mulia, A., & Effendi, I. (2009). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tumbakmas Niaga Sakti Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hasibuan, E. (2020). Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB. Retrieved from osf.io/3jpd.*
- Tarigan, R. S. (2022). KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA.*
- Harahap, R. R. M. (2022). Analisis Hukum Terhadap Tanggungjawab Perusahaan Pemberi Izin Kapal Asing Sandar Di Pelabuhan (Studi pada PT. Pelnis Cabang Lhokseumawe) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Sinaga, I. M. (2020). Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.*
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.*
- Harahap, G. Y. (2001). Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian. Penerbit KBM Indonesia.*
- Afifuddin, S. A., & Prayudi, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tarigan, S. O. P. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Haluana'a, F. J. (2019). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*

- Hayati, I. (2021). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Desa Lamamek, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh)*.
- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan*.
- Lubis, A. (2016). *Pengaruh Strategi Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Matic pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area*.
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). *PENGERJAAN ABUTMENT PADA PROYEK PENGGANTIAN JEMBATAN IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom. Brilliance: Research of Artificial Intelligence, 1(2), 54-66*.
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia)*.
- Aisyah, N. (2020). *Perilaku SDM Masa Covid-19*.
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). *Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara*.
- Sidabutar, P. R. (2023). *Analisis Simpang Bersinyal Menggunakan Software Vissim (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Siregar, M. Y., & Prayudi, A. (2020). *Pengaruh kredit Simpan Pinjam dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Kecamatan Bagan Sinembah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Prayudi, A. (2008). *Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku*.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). *LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan*.

- Naradhipa, H. D., & Azzuhri, M. (2016). Pengaruh Stres Kerja terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pengemudi di PT. Citra Perdana Kendedes). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Afifuddin, S. A., & Effendi, I. (2011). Strategi Promosi Untuk Meningkatkan Jumlah Nasabah tabungan Pada PT. Bank Mandiri cabang Kapten Muslim Medan.
- Dalimunthe, H., & Pane, A. A. (2021). The Effect of Internal Control and Compliance with Accounting Rules on the Quality of Financial Statements at PT. Bank of North Sumatra Medan. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(1), 966-975.
- Tarigan, R. S. (2018). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI).
- Sianipar, G. (2019). Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*arachis hypogaea l.*) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tekualu, L. D. S. (2019). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Perdagangan Perempuan Dan Anak (Trafficking)-(Studi Pengadilan Negeri Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Jufriansyah, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (*Fragaria choiloensis L*) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo).
- Dewi, A. H. (2017). Hubungan Lingkungan Kerja Fisik dengan Kepuasan Kerja Perawatan di RSUD Haji Medan.
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nobriama, R. A. (2019). pengaruh pemberian pupuk organik cair kandang kelinci dan kompos limbah baglog pada pertumbuhan bibit Kakao (*theobroma cacao l.*) Di polibeg (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, R. S. (2017). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC).
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama.
- Zamili, N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah di Pasar Raya MMTTC Medan.
- Fauziah, I. L. (2022). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Hendrawan, A. I. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Publik di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan.
- Lubis, M. M., Effendi, I., & Lubis, Y. (2019, November). Fishermen's food consumption behavior at Bubun Village, Langkat. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 348, No. 1, p. 012127). IOP Publishing.

- Damanik, V. H. (2020). *Pengaruh Net Pofit Magrin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham PT. Unilever, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Lubis, A. (2021). *Anteseden Loyalitas Nasabah Bank Syariah Melalui Kepuasan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*
- Lubis, M. M., Effendi, I., Lubis, Y., & Lugu, S. (2019, November). *The analysis of income level of skipper fishermen in Belawan Bahari Village, Medan Belawan District. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012039). IOP Publishing.*
- Sebayang, M. M. B. (2021). *Penerapan Integrated Reporting dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Malaysia (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*
- Ramadhani, M. R. (2021). *Laporan Kerja Praktek Proyek Pembangunan Saluran Penghubung pada Bendung DI Serdang. Universitas Medan Area.*
- Sidabutar, P. R. (2022). *Laporan Kerja Praktek Identifikasi Pelat Lantai Peron Tinggi pada Pembangunan Stasiun Lubuk Pakam Baru. Universitas Medan Area.*
- Lubis, A. (2021). *Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi dan Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Nivea Body Lotion Pada Alfamart Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Lubis, Z., & Effendi, I. (2009). *Pengaruh Remunerasi Lewat Program Reformasi Birokrasi pada Disiplin Pegawai Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Lestari, M. (2018). *Pengaruh Lokasi dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Rumah Makan Nanda Soto Sei Blutu Medan.*
- Pratama, I. W. P. D. (2016). *Game Puzzle Pesona Bali Berbasis Android (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM Yogyakarta).*